

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN APARTEMEN MENENGAH
DI KOTA PALEMBANG**

**Dijjukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Pendidikan Sarjana Strata I (S-1) Teknik Arsitektur**



Dibuat Oleh :

**Mardella Gusani Putri
NIM. 03121406035**

Dosen Pembimbing :

**Dr. Ir. Aei Siswanto, MCRP.
NIP. 195812201983031002**

**Husnul Hidayat, S.T., S1.Sc.
NIP. 198310242012121001**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2017

S
728. 307. 598 16

Mar

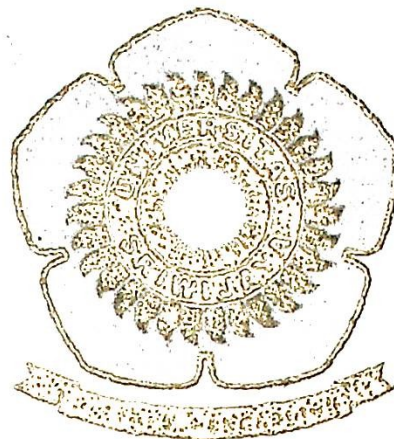
P

2017

LAPORAN TUGAS AKHIR

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN APARTEMEN MENENGAH DI KOTA PALEMBANG

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Pendidikan Sarjana Strata 1 (S-1) Teknik Arsitektur



Disusun Oleh :
Marshella Gustani Putri
NIM. 03121406035

Dosen Pembimbing :

Dr. Ir. Ari Siswanto, MCRP.
NIP. 195812201985031002

Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.
NIP. 198310242012121001

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan Judul "*Perencanaan dan Perancangan Apartemen Menengah di Kota Palembang*" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 Mei 2017.

Palembang, Juni 2017

Pembimbing:

1. Dr. Ir. Ari Siswanto, MCRP
NIP. 195812201985031002


()

2. Husnul Hidayat, S.T., M.Sc
NIP. 198310242012121001

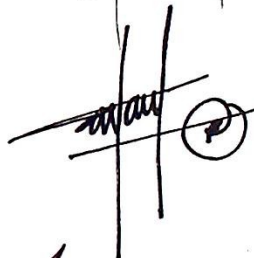
()

Penguji:

1. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T.
NIP. 19650925199102200

()

2. M. Fajri Romdhoni, S.T., M.T.
NIP. 198107022005011003

()

3. Ardiansyah, S.T.M.T
NIP. 198210252006041005

()

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Sriwijaya



Ir. H. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.
NIP. 195812201985031002

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Marshella Gustami Putri
NIM : 03121406004
Judul : Perencanaan dan Perancangan Apartemen Menengah di Kota Palembang

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



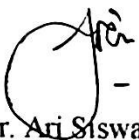
“Perencanaan dan Perancangan Apartemen Menengah di Kota Palembang”

Marshella Gustami Putri

Fakultas Teknik Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya
marshellabachtiar@yahoo.co.id atau mgustamiputri@gmail.com

Apartemen untuk masyarakat kalangan kelas menengah merupakan suatu hunian yang mewadahi kebutuhan tempat tinggal dan fungsi penunjang bagi masyarakat di Kota Palembang. Pertumbuhan penduduk di Kota Palembang mempengaruhi kebutuhan akan sebuah hunian. Permasalahan yang timbul akibat adanya apartemen adalah efisiensi energi pada bangunan apartemen, dan berpengaruh terhadap iklim tropis yang terdapat di Kota Palembang. Untuk mengatasi permasalahan yang ada dari bangunan apartemen, maka dibutuhkan sebuah pendekatan arsitektur yang tepat. Arsitektur bioklimatik merupakan pendekatan yang dipilih untuk mengatasi permasalahan yang timbul dari perancangan apartemen ini. Arsitektur Bioklimatik merupakan bagian dari arsitektur hijau, oleh karena itu terdapat 6 strategi yang dapat diterapkan dalam perancangan bangunan, yaitu *Envelope* berkaitan dengan pelingkup ruang, *Lighting* berkaitan dengan pencahayaan, *heating* yang berkaitan dengan pemanasan, *cooling* yang berkaitan dengan pendinginan, *energy production* yang berkaitan dengan produksi energi, *water and waste* yang berkaitan dengan air dan sampah. Kata Kunci : Apartemen di Kota Palembang, Arsitektur Bioklimatik, Menengah.

Dosen Pembimbing I



Dr. Ir. Ari Siswanto, MCRP.
NIP. 195812201985031002

Dosen Pembimbing II

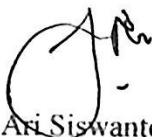


Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.
NIP. 198310242012121001

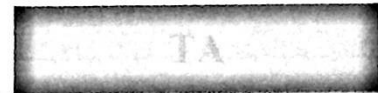
Program Studi Teknik Arsitektur

Fakultas Teknik Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya

Ketua,



Dr. Ir. Ari Siswanto, MCRP.
NIP. 195812201985031002



"Planning and Design of Intermediate Apartment in Palembang City"

Marshella Gustami Putri

Faculty of Engineering Department of Architecture Sriwijaya University

marshellabachtiar@yahoo.co.id or mgustamiputri@gmail.com

Apartments for the classroom community such as shelter that accommodate the needs of shelter and support functions for the community in the city of Palembang. Population growth in Palembang City raises the need for a shelter. Problems arising from the apartment is the energy in apartment buildings, and climate to the tropical climate in the city of Palembang. To overcome the existing problems of apartment buildings, it takes an appropriate architectural approach. Bioclimatic architecture is the preferred approach to overcome the problems arising from the design of these apartments. Architecture Bioklimatik is part of green architecture, therefore there are 6 Strategies that can be applied in the design of buildings, namely Envelope associated with the scope of space, lighting with heating, heating associated with heating, cooling associated with cooling, energy production associated with Production Energy, water and waste related to air and waste. Keywords: Apartment in Palembang City, Architecture Bioklimatik, Medium.

Counselor Lecturer I

Dr. Ir. Ari Siswanto, MCRP.

NIP. 195812201985031002

Counselor Lecturer II

Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.

NIP. 198310242012121001

Architecture Engineering Program

Faculty of Engineering Department of Architecture Sriwijaya University

Chairman,

Dr. Ir. Ari Siswanto, MCRP.

NIP. 195812201985031002

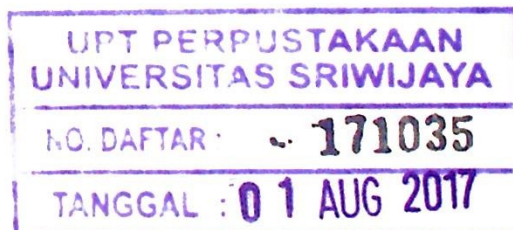
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.4 Ruang Lingkup Perancangan.....	3
1.5 Metodologi Penulisan.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	4
1.7 Alur Pikir.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Perencanaan.....	7
2.2 Perancangan.....	7
2.3 Definisi Apartemen	7
2.4 Definisi Menengah	8
2.5 Sewa dan Milik.....	9
2.6 Prinsip dan Pertimbangan Perancangan Apartemen.....	11
2.7 Perkembangan Apartemen	14
2.8 Perkembangan Apartemen	15
2.9 Klasifikasi Apartemen.....	25
2.10 Karakteristik Apartemen	26
2.11 Karakteristik Pengguna	26
2.12 Persyaratan Apartemen.....	27
2.13 Persyaratan Kesehatan dan Kenyamanan.....	28
2.14 Persyaratan Rumah Sehat.....	28
2.15 Pendekatan Perancangan	32
2.16 Pendekatan Perancangan	33
2.17 Tinjauan Fungsional	33
2.17.1 Fungsional Apartemen	33
2.17.2 Pelaku dan Kegiatan Apartemen.....	35
2.17.3 Aktivitas Pengguna dan Pengelola.....	36
2.17.4 Fasilitas	38

2.17.5	Karakteristik.....	42
2.17.6	Tinjauan Persyaratan Apartemen.....	44
2.17.7	Struktur Organisasi Apartemen.....	45
2.18	Tinjauan Kontekstual.....	45
2.18.1	Tinjauan Umum Lokasi.....	45
2.18.2	Rencana Pemilihan Tapak.....	47
2.18.3	Potensi Lokasi.....	49
2.19	Tinjauan Arsitektural.....	49
2.19.1	Bentuk Bangunan Apartemen.....	49
2.19.2	Sirkulasi Apartemen.....	51
2.20	Tinjauan Struktural.....	52
2.21	Tinjauan Utilitas.....	55
2.20.1	Sistem Distribusi Air.....	55
2.20.2	Water Treatment.....	56
2.20.3	Sistem Pencahayaan.....	57
2.20.4	Sistem Penghawaan.....	58
2.20.5	Sistem Proteksi Kebakaran.....	58
2.22	Tinjauan Preseden.....	59
2.22.1	Studi Preseden Fungsional.....	59
2.22.2	Studi Preseden Tematik.....	64
BAB III METODOLOGI PERANCANGAN.....		66
3.1	Pentahapan Kegiatan Perancangan.....	66
3.1.1	Pengumpulan Data Penunjang Perancangan.....	66
3.1.2	Analisa Pendekatan Perancangan.....	67
3.2	Elaborasi Tema dengan Architectural Programming.....	76
3.3	Analisa.....	82
BAB IV DATA DAN ANALISA.....		83
4.1	Analisa Fungsional.....	83
4.1.1	Analisa Pengguna dan Kapasitas Bangunan.....	83
4.1.2	Alur Kegiatan.....	88
4.1.3	Analisa Pengelompokkan Ruang dan Sifat Ruang.....	89
4.1.4	Analisa Organisasi Ruang.....	91
4.1.5	Analisa Luasan Ruang.....	95

4.2 Analisa Kontekstual	98
4.2.1 Analisa Eksisting.....	101
4.2.2 Analisa Tautan Lingkungan	103
4.2.3 Analisa Regulasi Tapak.....	104
4.2.4 Analisa View Tapak	104
4.2.5 Analisa Klimatologi dan Kebisingan	106
4.2.6 Analisa Pencapaian dan Sirkulai Tapak.....	109
4.2.7 Analisa Perzoningan Tapak.....	110
4.2.8 Analisa Keistimewaan Fisik Alamiah.....	111
4.2.9 Analisa Keistimewaan Fisik Buatan	112
4.2.10 Analisa Utilitas.....	112
4.3 Analisa Arsitektural.....	113
4.3.1 Analisa Bentuk Dasar Bangunan	113
4.3.2 Analisa Pola Massa Apartemen	115
4.4 Analisa Struktural.....	116
4.4.1 Analisa Struktural Bangunan	116
4.4.2 Analisa Modul Bangunan.....	134
4.4.3 Analisa Perhitungan Balok, Kolom, dan Pelat Lantai	134
4.5 Analisa Utilitas.....	116
4.5.1 Analisa Sistem Penghawaan	116
4.5.2 Analisa Pencahayaan.....	134
4.5.3 Analisa Sistem Plambing dan Sanitasi.....	134
4.5.4 Analisa Sistem Sistem Distribusi Listrik	116
4.5.5 Analisa Keamanan	134
4.5.6 Analisa Sistem Transportasi Bangunan	134
4.5.7 Analisa Manajemen Sampah.....	134
BAB V KONSEP PERANCANGAN.....	152
5.1 Konsep Dasar Perancangan	152
5.2 Konsep Perancangan Tapak	152
5.2.1 View Tapak	152
5.2.2 Konsep Sirkulasi	154
5.2.3 Konsep Zona	154
5.3 Konsep Arsitektural.....	155

5.3.1	Konsep Material Bangunan.....	155
5.3.2	Konsep Vegetasi.....	157
5.3.3	Konsep Gubahan Massa.....	158
5.3.4	Implementasi Bangunan.....	159
5.3.5	Konsep Ruang.....	160
5.4	Konsep Struktural.....	160
5.4.1	Struktur Bawah	160
5.4.2	Struktur Tengah.....	160
5.4.3	Struktur Atas	161
5.5	Konsep Material	161
5.6	Konsep Utilitas.....	162
5.6.1	Konsep Penghawaan	162
5.6.2	Konsep Pencahayaan.....	162
5.6.3	Tata Air	163
5.6.4	Konsep Distribusi Listrik	164
5.6.5	Tata Suara.....	165
5.6.6	Transportasi.....	165
5.6.7	Pencegahan Kebakaran	167
5.6.8	Penangkal Petir.....	168
5.6.9	Konsep Manajemen Sampah.....	169
5.6.10	Telekomunikasi.....	170
DAFTAR PUSTAKA		172
LAMPIRAN.....		172



BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis properti yang awalnya biasa saja di Indonesia, kini berkembang pesat seiring dengan kehadiran para pebisnis properti apartemen di Indonesia. Bisnis properti kini menjadi primadona dimana angka penjualan tertinggi properti di Indonesia ini dipegang rekornya oleh rumah hunian apartemen itu sendiri. Banyaknya masyarakat yang memilih untuk tinggal di sebuah apartemen khususnya masyarakat kota besar, dikarenakan kemacetan kota. Sehingga mereka tidak bisa tinggal di sebuah perumahan yang jauh dari aktivitas sehari-harinya. Akibat jarak tempuh yang terlalu jauh, sehingga pilihan untuk tinggal di sebuah apartemen inilah yang diambil.

Palembang merupakan kota terbesar kedua di Pulau Sumatera setelah Medan. Sebagai Ibukota provinsi, Palembang merupakan pusat dari pembangunan di segala sektor. Misalnya, dalam sektor bangunan, perdagangan, hotel dan restoran, listrik, gas dan air bersih, pengangkutan dan komunikasi, keuangan, persewaan dan jasa perusahaan, dan lain-lain. Palembang merupakan kota yang menarik untuk dijadikan tempat berinvestasi, mengingat beberapa pengembang pusat bisnis dilakukan di Palembang dan seringkali Palembang menjadi tuan rumah untuk beberapa event internasional.

Terdapat kurang lebih 80 perusahaan besar dan menengah di kota Palembang, selain hal itu, Palembang juga memiliki kurang lebih 15 universitas dengan mahasiswa dari berbagai wilayah di Indonesia. Terkait dengan kesejahteraan masyarakat, kebutuhan akan tempat tinggal tidak kalah pentingnya dibandingkan dengan kebutuhan pangan dan sandang bagi manusia. Kebutuhan akan tempat tinggal ini membuat pembangunan tempat tinggal semakin berkembang. Di kota Palembang sendiri, sektor yang tumbuh diatas rata-rata, yaitu sektor bangunan (8,31%), sektor perdagangan, hotel, dan restoran (8,09%), sektor listrik, gas, dan air bersih (7,42%), pengangkutan dan komunikasi (9,67%), sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan (6,95%), sedangkan sektor-sektor lainnya tumbuh dibawah rata-rata. Pemanfaatan ruang untuk kawasan perumahan dan permukiman memiliki persentase yang sangat besar di kota Palembang, yaitu sebesar 33,47% dari luas total wilayah daratan kota

Palembang. Tingginya sektor bangunan dan kebutuhan papan di kota Palembang mendorong pembangunan akan hunian bukan hanya bernilai jangka pendek namun juga jangka panjang.

Perkembangan apartemen komersil di negeri ini sejatinya dimulai pada tahun 1974, dengan berdirinya apartemen Ratu Plaza di pusat kota Jakarta, tepatnya di Jalan Jenderal Sudirman Kavling 9, Jakarta Selatan. Apartemen merupakan blok bangunan yang di dalamnya terbagi-bagi dalam sejumlah ruang atau unit, yang dipasarkan secara strata-title atau disewakan. Dasar hukum dari apartemen ini hampir sama dengan dasar hukum dari rumah susun, yaitu tertera di dalam UU No.16 tahun 1985, ini di dasarkan pada fungsi/kegunaan apartemen yang memang seperti rumah susun, namun perbedaannya terletak pada penghuninya, lokasi/letak bangunan dan kondisi fisiknya. Sasaran pengguna apartemen ini adalah eksekutif muda, pebisnis, serta orang yang menginginkan kepraktisan dan keamanan.

Prospek bisnis apartemen di kota Palembang demikian menggiurkan karena belum banyak di tengah perkembangan menuju metropolitan, menurut Direktur Utama Apartemen Palembang City Center, Nicodemos Kasan Kurniawan.

Menurut Basuki Hadi Mulyo, selaku Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI mengatakan bahwa mendukung sepenuhnya cita-cita Gubernur Alex Noerdin dalam pembangunan apartemen di kota Palembang. Apartemen merupakan salah satu solusi bagi calon penghuni yang menghadapi kekurangan tempat hunian, karena saat ini bisa dilihat bahwa adanya ketimpangan (tidak merata) wilayah dan juga terjadi pada keluarga, sehingga mereka hanya bisa ikut bersama keluarga lainnya.

Menurut Chief Operating Officer PT Permata Citra Cemerlang, pengembang Palembang City Center (PCC) Kezia Pariury, Potensi pasar Palembang sebetulnya masih sangat luas, jika melihat potensi ekonomi yang ada, Palembang tentu potensial. Jika kota lain seperti Medan, Batam, Surabaya dan Makassar bisa melakukan terobosan dengan aneka bangunan megah. Kenapa Palembang sebagai kota besar tidak bisa menyamai kota-kota maju lainnya.

Namun, salah satu permasalahan yang muncul pada bangunan Apartemen adalah permasalahan yang biasanya muncul di bangunan Highrise seperti tidak ramah lingkungan, dan menyeleraskan bangunan tersebut dengan lingkungan (iklim) dimana bangunan tersebut berada. Permasalahan terbesar dari bangunan yang berada di iklim tropis adalah bagaimana bangunan dapat mengatasi iklim tropis yang menjadi permasalahan utama bagi bangunan yang berada di wilayah tropis.

Tropis merupakan daerah yang dilalui oleh garis khatulistiwa. Wilayah yang dilalui garis khatulistiwa memiliki iklim panas yang dipengaruhi oleh intensitas sinar matahari. Di Indonesia sendiri memiliki iklim tropis lembab, karena Indonesia memiliki intensitas hujan yang tinggi di setiap tahunnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan iklim menjadi salah satu permasalahan bagi bangunan di Indonesia terutama pada bangunan tinggi agar dapat beradaptasi dengan iklim yang ada seperti sinar matahari dan intensitas hujan yang tinggi. Maka dari itu, dibutuhkan sebuah fasilitas yang mampu memenuhi kebutuhan akan permasalahan rumah tinggal dan hunian di Kota Palembang dan mampu mengatasi permasalahan iklim yang ada di Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang timbul, maka dapat dirumuskan :

1. Bagaimana merencanakan dan merancang sebuah apartemen menengah yang dapat mengatasi permasalahan hunian dan iklim di Kota Palembang?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan dan sasaran Perencanaan dan Perancangan Apartemen Menengah di Kota Palembang, yaitu :

- a. Merencanakan dan merancang sebuah hunian atau tempat tinggal bagi masyarakat kalangan menengah dengan fasilitas penunjang yang mendukung didalamnya,
- b. Bagaimana mengimplementasikan konsep untuk bangunan apartemen dengan pendekatan bioklimatik dengan menyesuaikan iklim tempat bangunan berada?

1.4 Ruang Lingkup Perancangan

Adapun ruang lingkup dalam perencanaan dan perancangan Apartemen Menengah di Kota Palembang adalah :

- a. Fokus sasaran konsumen Apartemen ini merupakan dari kalangan menengah,
- b. Perancangan Apartemen Menengah yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kalangan masyarakat domestik/lokal hingga mancanegara.
- c. Merumuskan konsep perancangan agar dapat menjadi acuan desain Apartemen menengah di Kota Palembang.
- d. Apartemen menengah ini berada di Kota Palembang dengan kriteria pemilihan tapak berdasarkan RTRW Kota Palembang 2012-2032, dimana kegiatan permukiman atau

perumahan yang sesuai untuk perencanaan dan perancangan Apartemen ini adalah di Kota Palembang yang terfokus pada bagian kawasan pusat kota serta pada beberapa koridor jalur jaringan jalan utama kota, antara lain :

- Koridor Jalan R. Sukamto,
- Koridor Jalan Angkatan 45,
- Koridor Jalan Kol. H. Burlian – Jalan Jend. Sudirman,
- Koridor Jalan Gubernur H. Bastari

1.5 Metodologi Penulisan

Penulisan ini mengumpulkan data-data baik data primer maupun data sekunder yang kemudian dianalisa untuk memperoleh dasar-dasar program perencanaan dan perancangan. Proses-proses pengumpulan data yang dilakukan berupa :

- a. Studi Literatur berupa buku tentang apartemen, literatur tentang apartemen, fasilitas yang dibutuhkan di dalam sebuah apartemen serta mencari standar-standar ruang yang dibutuhkan untuk apartemen.
- b. Studi Banding dilakukan dengan cara pustaka, dan survey apartemen yang ada di Indonesia baik di Kota Palembang. Survey dilakukan agar dapat mengetahui apa saja tentang fungsional kegiatannya, kontekstual bangunannya, arsitektural, struktural, dan utilitas pada bangunan apartemen.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan Perencanaan dan Perancangan Apartemen Menengah di Kota Palembang adalah sebagai berikut :

Abstrak

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan secara umum latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, dan sistematika penulisan dalam Perencanaan dan Perancangan Apartemen Menengah di kota Palembang.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai definisi, tinjauan fungsional, tinjauan lokasi, tinjauan struktur dan utilitas sesuai referensi, serta menambahkan tinjauan objek sejenis sebagai salah satu acuan untuk menganalisis fungsional dan kegiatan apartemen.

BAB III METODOLOGI PERANCANGAN

Menjelaskan secara jelas metode yang digunakan dalam merancang untuk merespon permasalahan agar bisa memberikan solusi secara arsitektural. Berisikan dasar perancangan dan elaborasi tema yang akan dibuat pada proses perancangan.

BAB IV DATA DAN ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisikan data dan analisa perencanaan dan perancangan antara lain analisa fungsional, kontekstual, arsitektural, struktur dan utilitas.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisikan tentang konsep perancangan yang terdiri dari konsep dasar perancangan, konsep tapak, konsep arsitektural, konsep struktural, konsep utilitas.

1.7 Alur Pikir

Latar Belakang

- Pertumbuhan Ekonomi di Kota Palembang terus mengalami peningkatan secara signifikan.
- dibutuhkan sebuah fasilitas yang mampu memenuhi kebutuhan tempat tinggal atau hunian dan aktivitas pengguna. Selain itu, harus dapat memberikan solusi atas penggunaan energi yang besar dan pencemaran lingkungan dalam setiap kegiatan yang ada di dalam Apartemen. Sehingga dapat menjadi sebuah hunian yang memperhatikan lingkungan sekitar dan manusia serta mengurangi dampak negatif dari pemanasan global.

Permasalahan

1. Bagaimana merencanakan dan merancang sebuah apartemen menengah yang dapat mengatasi permasalahan hunian dan iklim di Kota Palembang?

Tujuan

- a. Merencanakan dan merancang sebuah hunian atau tempat tinggal bagi masyarakat kalangan menengah dengan fasilitas penunjang yang mendukung didalamnya,
- b. Bagaimana mengimplementasikan konsep untuk bangunan apartemen dengan pendekatan bioklimatik dengan menyesuaikan iklim tempat bangunan berada?

Analisa

- Fungsional
- Kontekstual
- Arsitektural
- Struktural
- Utilitas

Studi Banding

Data

Studi Literatur

Tinjauan Pustaka

Proses pengumpulan data yang dapat membantu proses perencanaan dan perancangan Apartemen menengah di Kota Palembang.

Konsep
Perancangan

DAFTAR PUSTAKA



- Group., ACG. (n.d.). Architectural Glass. Sunenergy. Hal.15.
- Archie., Jeffrey., Luther. (n.d.). Apartemen di Manado. *Bioclimatic Architecture*.
- Buku Joseph De Chiara & John Hancock Callender Time Server Standart Mc Grow Hill, 1968, For Building Type NY, (diakses 09 September 2016)
- Buku *Site Planning*, 1984 : 252, (diakses 09 September 2016)
- Bosqued., Palero., San., Soutullo., Enríquez., Ferrer., Martí., Heras., Guzmán., Jiménez., Bosqued., & Heras. (2006). The 23rd Conference on Passive and Low Energy Architecture. Arfrisol, Bioclimatic Architecture and Solar Cooling Project.
- Bioclimatic Office Mall*. (n.d.). Universitas Sumatera Utara.
- Chiara., Joseph De., & Callendar, J. 2001. Time Saver Standard of Building Types, McGraw-Hill Professional Publishing, New York.
- Dictionary of Architecture and Cunstruction, 1975
- Dr. Ir. M. Hidayat, Syarif, M.Arch. (n.d.). Pusat Pengembangan Bahan Ajar – UMB. Perancangan Arsitektur berdasarkan Iklim.
- Farida., Ria., Tri., & Connie. (2015). Low-cost Apartment Program Implementation in Surabaya Metropolitan Area. *Procedia Engineering* 125, 75 – 82.
- Fitriani, Annisa. 2007. Rumah Sederhana Sehat. *The Healthy Simple Home*.
- Handini, wulandari. 2008. Performa Sel Surya. FT-UI.
- Karsten, Lia. (2015). Middle-class households with children on vertical family living in Hong Kong. *Habitat International*, 47, 241-247.
- Karuniastuti, Nurhenu. (n.d.). Bangunan Ramah Lingkungan. *Forum Teknologi*, Vol. 5 No.1.
- Lokman., Magda., & Izudinshah. (2011). Bioclimatic Technology in High Rise Office Building Design: A Comparison Study for Indoor Environmental Condition. *Journal of Science and Technology*, Vol. 3 No. 2.
- Mara, O, Paul. 1984. Time Saver Standart for Residential Development. Mc Graw Hill.
- Neufert, Ernest. Data Arsitek, Edisi 33, Jilid 1.
- Struktur Organisasi Badan Pengelola Apartemen Slipi.
- Susanta, Nyoman, I. 2010. Sistem Penghawaan Pada Bangunan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Teknik Mesin*, Vol. 4 No. 2, 113-122.
- Siagian, Shita, Indira. 2005. Bahan Bangunan yang Ramah Lingkungan.

Tata cara perancangan sistem pencahayaan alami pada bangunan gedung. 2001. RSNI 03-2396.

Tata cara perancangan sistem pencahayaan buatan pada bangunan gedung. 2001. SNI 03-6575.

Pemerintah Kota Palembang. 2012-2032. Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Palembang. UU No. 4 Tahun 1992 tentang Perumahan dan Permukiman.

Pemerintah Republik Indonesia. 2011. Nomor 20 Pasal 1 Ayat 1. Tentang Rumah Susun. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 7.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum. 2007. Nomor : 05/PRT/M/2007 tentang Pedoman Teknis Pembangunan Rumah Susun Sederhana Bertingkat Tinggi.

Prajnawrdhi, Anggraini, Tri. 2004. Mesiniaga Tower: Tradisionalitas dalam Balutan Modernitas. Jurnal Permukiman Natah, Vol. 2 No. 1, 1-55.

Schueller, W., *High Rise Building*. (1977:51).

Walikota Palembang. 2012. Peraturan Daerah Kota Palembang. Nomor 15 Pasal 51. Tentang Kawasan Peruntukan Perumahan.

Walikota Palembang. 2012. Peraturan Daerah Kota Palembang . Nomor 15 Pasal 91. Tentang Intensitas Pemanfaatan Ruang.

Wahyu., Septana., Hendro. 2012. Solo Tower Apartment. Imaji, Vol. 1 No.1.

Yanuar, Tommy. (2011). 'Apartemen dan Kantor Sewa di Sleman dengan Pendekatan Arsitektur Hijau', (diakses 09 September 2016)

Sharon, Melissa. (n.d.). Apartemen Dosen di Yogyakarta, (diakses 09 September 2016)

Kamus Besar Bahasa Indonesia, (diakses 09 September 2016)

library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2011-2-01145-AR%20Bab2001.pdf, (diakses 09 September 2016)

<https://wisuda.unud.ac.id/pdf/0804205102-3-BAB%20II.pdf>, (diakses 09 September 2016)

library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2007-1-00021-AR-Bab%202.pdf, (diakses 09 September 2016)

<https://petatematikindo.wordpress.com/2013/03/24/administrasi-provinsi-sumatera-selatan/>, (diakses 09 September 2016)

<https://id.wikipedia.org/>, (09 September 2016)

<http://tiyasambawanixtkjd.blogspot.co.id/>, (10 September 2016)

Iklim Palembang. Website : <https://id.climate-data.org/location/764268/>, diakses 14 September 2016

<http://www.beritasatu.com/hunian/256346-bisnis-apartemen-di-palembang-semakin-menggeliat.html>, (diakses 29 September 2016)

<http://www.hariansilampari.co.id/berita/apartemen-jakabaring-bakal-jadi-hunian-terbaik/>,